



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGELUARAN
PEMERINTAH DI BIDANG KESEHATAN TERHADAP
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA
DI SUMATERA BARAT
TAHUN 1998 – 2008**

Oleh :

DINI DEVITA SARI
Bp. 06 951 052

Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Ilmu Ekonomi

*Diajukan Sebagian Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2010**

	No. Alumni Universitas	DINI DEVITA SARI	No. Alumni Fakultas
	<p align="center">BIODATA</p> <p>a). Tempat/Tgl lahir: Padang, 29 Januari 1988 b). Nama Orang Tua: Afrizal dan Krisnameti c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Ilmu Ekonomi e). No.Bp: 06 951 052 f). Tgl Lulus: 31 Agustus 2010 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3,15 i). Lama Studi: 4 tahun j). Alamat Orang Tua: Jl. Gajah Mada Gang Tandikat No.24 Gunung Pangilun, Padang</p>		

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGELUARAN PEMERINTAH DI BIDANG KESEHATAN TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DI SUMATERA BARAT TAHUN 1998-2008

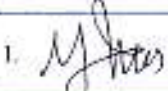
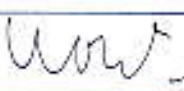

Skripsi S1 Oleh: Dini Devita Sari,

Pembimbing: Yulia Anas, SE, M.Si

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan terhadap produktivitas tenaga kerja di Sumatera Barat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan analisa ekonometrika. Data yang digunakan adalah data sekunder dan times series dari tahun 1998-2008. Teknik pengumpulan data berasal dari dokumentasi yang dikumpulkan dari instansi pemerintah yaitu BPS Propinsi Sumatera Barat dan bacaan-bacaan terkait. Data dianalisis dengan analisa deskriptif melalui uji Asumsi Klasik, Uji T, dan Uji F dengan taraf $\alpha = 0,05$. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di Sumatera Barat. Signifikan yang diperoleh adalah ($\text{Sig}=0,002 < \alpha=0,05$) dengan tingkat pengaruh sebesar 4,535. Dan pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan terhadap produktivitas tenaga kerja di Sumatera Barat berpengaruh signifikan, dengan signifikan yang diperoleh adalah ($\text{Sig}=0,010 < \alpha=0,05$) dengan tingkat pengaruh sebesar 3,349. Saran yang direkomendasikan dalam penelitian ini yaitu (1) Sebaiknya pemerintah menaikkan mutu pendidikan dan program pendidikan dengan kurikulum yang spesifik dan siap kerja serta memberikan pendidikan gratis bagi yang kurang mampu sehingga mencapai sasaran yang dituju. (2) Pemerintah perlu meningkatkan lagi tingkat kesehatan masyarakat, misalnya dengan memperbaiki dan menambah fasilitas kesehatan, seperti tersedianya puskesmas dan sarana-sarana kesehatan lainnya.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 31 Agustus 2010, telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	YULIA ANAS, SE, MSI (Pembimbing)	Dra. Wahyuni E. Marinda, ME (Penguji)	Neng Kamarni, SE, MSI (Penguji)

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi : Prof.Dr.H.Firwan Tan,SE,MEc,DEA,Ing
NIP. 130812952


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/ Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus :

Petugas Fakultas / Universitas Andalas		
No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja, karena peningkatan produktivitas tenaga kerja yang bertumpu pada pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja manusia dan untuk meningkatkan taraf hidup manusianya. Pendidikan baik formal dan informal merupakan suatu investasi yang paling berharga yang sangat menentukan keberhasilan modernisasi ekonomi suatu bangsa.

Secara umum, tingkat pendidikan dapat mewakili kualitas tenaga kerja dengan pendidikan seseorang akan bertambah keterampilannya, pengetahuan, kemandirian dan mampu membentuk kepribadian individu. Hal-hal yang melekat pada diri orang tersebut merupakan modal yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan. Makin baik atau makin besar modal yang dimiliki, kemampuan mereka dalam bekerja menjadi semakin tinggi pula yang akan tercermin dari tingginya produktivitas (Haryani, 2002:102).

Pendidikan mempunyai peranan dan fungsi untuk mendidik seorang warga negara. Sedangkan untuk mempersiapkan tenaga kerja yang diinginkan oleh lapangan kerja bukanlah merupakan tanggung jawabnya yang utama. Namun demikian, bukan berarti bahwa pendidikan sama sekali tidak bertanggung jawab terhadap persiapan tenaga kerja. Oleh karena itu, pendidikan haruslah peka terhadap perubahan dan tuntutan yang terjadi dalam masyarakat. Apabila

pendidikan tidak peka terhadap perubahan social, tuntutan kehidupan modern, perkembangan industri yang cepat, perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang berkembang pesat, maka negara kita akan tertinggal dalam menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas.

Selain pendidikan, usaha untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja juga dapat dilakukan melalui perbaikan kesehatan masyarakat. Kesehatan merupakan hak azasi setiap manusia dan sekaligus merupakan investasi sumber daya manusia. Oleh karena itu menjadi suatu keharusan bagi semua pihak untuk memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatan demi kesejahteraan seluruh masyarakat.

Secara umum, meningkatnya kesehatan akan memperpanjang masa kerja dan daya tahan tubuh yang selanjutnya akan berpengaruh pada peningkatan output yang dihasilkan (Priyono Tjiptoherijanto dalam Aini, 2008:22). Berbagai studi membuktikan bahwa peningkatan kualitas kesehatan masyarakat secara signifikan dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Pembangunan bidang kesehatan diarahkan agar pelayanan kesehatan jangkauannya lebih luas dan merata sehingga dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Melalui upaya ini akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih tinggi, sehingga memungkinkan masyarakat hidup lebih produktif baik secara ekonomi maupun social sehingga terwujudnya masyarakat yang sehat secara keseluruhan.

Peningkatan kualitas kesehatan penduduk akan meningkatkan produktivitas penduduk tersebut. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya efisiensi kerja, karena kemampuan fisik dan mental mereka lebih baik. Peningkatan kualitas kesehatan juga merupakan salah satu unsur pokok untuk meningkatkan

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dengan memperhatikan uraian-uraian dan pembahasan-pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bagian ini dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Produktivitas tenaga kerja di Sumatera Barat selama tahun 1998 – 2008 dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, dan pengeluaran pemerintah dibidang kesehatan sebesar 97.3%, sedangkan sisanya sebesar 2.7% dipengaruhi tingkat lain yang tidak dimasukan dalam model penelitian ini.
2. Tingkat pendidikan, dan pengeluaran pemerintah dibidang kesehatan masing – masing diwakili oleh jumlah tamatan SLTP keatas, dan jumlah anggaran kesehatan di Sumatera Barat. Pada tingkat kepercayaan 95% dan signifikansi $< 5\%$ maka secara bersama – sama dapat digunakan untuk menjelaskan variabel produktivitas tenaga kerja di Sumatera Barat.
3. Dari uji t, diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial tingkat pendidikan, dan pengeluaran pemerintah dibidang kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di Sumatera Barat.
4. Dari hasil pengujian model produktivitas tenaga kerja di Sumatera Barat dapat disimpulkan bahwa hipotesa yang dibuat dapat diterima yaitu variabel pendidikan dan kesehatan mempunyai hubungan yang positif dengan produktivitas tenaga kerja di Sumatera Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, Aris dan Omiejati, Siti. 1986. **Mutu Modal Manusia**. Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Ananta, Aris. 1987. **Variabel Penduduk dalam Perencanaan Pembangunan Ekonomi**. Warta demografi. Jakarta.
- Akbari, Diana. 2003. **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja : Kasus Sumatera Barat dan Sumatera Utara**. Universitas Andalas. Padang.
- Aini, Ana Nurul. 2008. **Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Padang Pariaman**. Padang : Skripsi FE UNP.
- Badan Pusat Statistik. 1998-2008. **Sumatera Barat Dalam Angka**. Badan Pusat Statistik. Sumatera Barat.
- 1998-2008. **PDRB Kabupaten/Kota Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan**. Badan Pusat Statistik. Sumatera Barat.
- 1998-2008. **Susenas**. Badan Pusat Statistik. Sumatera Barat.
- Banisisanya, Shilvia. 2009. **Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Kabupaten Solok**. Padang: Skripsi FE UNP
- Elfindri. 2001. **Ekonomi Sumber Daya Manusia**. Padang : Penerbit Universitas Andalas
- Emardiresti, Andi. 2007. **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja di Sumatera Barat**. Universitas Andalas. Padang.